

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki setidaknya 17.508 pulau. Serta memiliki berbagai macam varietas tumbuhan tropis yang unik. Faktor iklim seperti suhu, udara dan curah hujan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Indonesia memiliki spesies tumbuhan sebanyak 30.000 dan 35.000. Indonesia terletak diantara dua benua yakni benua Asia dan Benua Australia sehingga flora Indonesia merupakan percampuran spesies antara Asia, Australia, dan tumbuhan endemik. Kelestarian alam merupakan salah satu hal penting bagi kehidupan manusia. Karena alam dapat memberikan inspirasi dan ide yang tak ternilai dalam menciptakan suatu karya. Oleh sebab itu, manusia wajib menjaga kelestarian alam agar hal hal yang tidak diinginkan seperti bencana alam tidak terjadi.

Upaya yang dapat dilakukan guna kelestarian alam agar tetap terjaga adalah dengan memperbaharui ilmu pengetahuan. Pengaplikasian bahan alam sebagai bahan utama dalam menciptakan suatu produk perlu dikembangkan khususnya pada produk tekstil sebagai salah satu bahan penunjang fashion, hal ini dilakukan agar lebih beragam sekaligus memberikan nilai lebih pada produk tekstil dan tidak memberikan dampak lingkungan yang banyak. Pengaplikasian bahan alam ini dapat menunjang pertumbuhan pendidikan dan dunia industry pada bidang fashion. Pewarnaan tekstil di Indonesia memiliki keberagaman mulai dari bahan, jenis dan tekniknya. Terdapat dua teknik pewarnaan tekstil yang berkembang di Indonesia yakni teknik pencelupan dan teknik pencapan.

Teknik pencelupan banyak digunakan untuk industry tekstil tradisional seperti batik, dan sasirangan, sedangkan teknik pencapan biasanya banyak digunakan untuk industry tekstil seperti sablon dan ecoprint. Teknik ecoprint ditemukan pada abad ke 20 yang kemudian dipopulerkan oleh seorang seniman asal Australia Selatan yaitu India Flint pada tahun 2006. Awalnya teknik ini berasal teknik eco dyeing kemudian dikembangkan menjadi teknik ecoprint. Pewarnaan teknik ecoprint dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu teknik merebus

(boiling), teknik kukus (steaming) dan teknik pukul (pounding). Teknik ecoprint adalah salah satu teknik pewarnaan yang dalam proses pembuatannya sangat ramah lingkungan karena menggunakan bahan dari tumbuhan seperti bunga, daun, akar dan batang sehingga tidak menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan. Letak Indonesia yang berada pada daerah tropis membuat Indonesia memiliki kekayaan alam berupa keanekaragaman hayati yang tumbuh subur hampir ke seluruh negeri.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati salah satunya *Carica papaya L.* atau biasa disebut dengan daun pepaya. Pepaya atau betik (*Carica papaya L.*) adalah tumbuhan yang diperkirakan berasal dari Meksiko bagian selatan dan bagian utara dari Amerika Selatan. Kini tumbuhan pepaya sudah menyebar luas dan banyak ditanam di seluruh daerah tropis untuk diambil buahnya. Daun pepaya memiliki 5 Costa (ibu tulang) disertai dengan nervus lateralis (cabang tulang) dan Urat (vena) yang akan menghasilkan motif begitu unik dan indah jika digunakan untuk pewarnaan ecoprint. Untuk menghasilkan ecoprint yang bagus harus mempertimbangkan bagaimana teknik pewarnaan, jenis bahan yang akan digunakan, jenis zat fiksasi dan massa yang terkandung dalam zat fiksasi sampai berapa lama proses pewarnaan ecoprint dilakukan, serta kain yang digunakan untuk ecoprint. Kain katun dapat menjadi pilihan dalam membuat ecoprint karena kain katun berasal dari bahan alam.

Zat pewarna dari bahan alam seperti ecoprint biasanya dapat memberikan warna pada bahan yang terbuat dari serat alam dan juga serat hewani. Bahan yang terbuat dari serat alami memiliki daya serap yang bagus sedangkan bahan yang berasal dari serat sintetis seperti polyester tidak memiliki daya serap yang bagus pada zat warna alami. Banyak sekali berbagai produk pendukung fashion yang sangat diminati dan digemari oleh masyarakat di Indonesia salah satunya *tote bag*. Selain berfungsi untuk memudahkan dalam membawa barang, *tote bag* juga memiliki fungsi estetika guna menunjang penampilan dari penggunaannya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhadap Mahasiswa PVKK konsentrasi Tata Busana mereka sudah mengetahui apa itu ecoprint serta kebanyakan Mahasiswa memakai *tote bag*. Oleh sebab itu peneliti ingin membuat penelitian tentang hasil jadi ecoprint menggunakan teknik *boiling* dan teknik *steaming* pada *tote bag* kain katun.

Dari latar belakang diatas maka penulis ingin membuat penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Jadi Ecoprint Teknik Boiling dan Teknik Steaming pada Tote Bag Kain Katun”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Seperti latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa pembatasan masalah:

1. Jenis tas yang digunakan yaitu tote bag kain katun.
2. Teknik ecoprint yang digunakan yaitu ecoprint teknik boiling dan teknik steaming.
3. Motif tumbuhan yang digunakan pada pewarnaan ecoprint yaitu daun papaya.
4. Membedakan hasil jadi tote bag kain katun menggunakan ecoprint teknik boiling dan teknik steaming. Yang terfokus pada ketajaman warna, kejelasan warna, kesesuaian motif dan kejelasan motif.
5. Menggunakan mordanting tawas dan soda api.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perbedaan hasil jadi ecoprint teknik boiling dan teknik steaming pada tote bag kain katun?
2. Bagaimana tingkat kesukaan panelis terhadap hasil jadi ecoprint teknik boiling dan teknik steaming pada tote bag kain katun?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil jadi ecoprint teknik boiling dan teknik steaming pada tote bag kain katun.
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap hasil jadi ecoprint teknik boiling dan teknik steaming pada tote bag kain katun.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Dapat memberikan informasi tentang hasil dari perbedaan hasil jadi ecoprint teknik boiling dan teknik steaming pada tote bag kain katun.
  - b. Penulis lebih mengetahui tentang tingkat kesukaan panelis terhadap hasil jadi ecoprint teknik boiling dan teknik steaming pada tote bag kain katun.

2. Bagi guru, praktisi, lembaga, dan masyarakat:
  - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pewarnaan tekstil dengan teknik ecoprint.
  - b. Memberikan informasi akan potensi daun pepaya dalam pewarnaan menggunakan teknik ecoprint.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
  - d. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam proses pembuatan tote bag menggunakan teknik ecoprint.